

**HUBUNGAN ANTARA LITERASI KESEHATAN DENGAN  
PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK  
MENULAR PADA DEWASA AWAL**

SKRIPSI

Angelia Wibowo

19.E1.0067



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2023

**HUBUNGAN ANTARA LITERASI KESEHATAN DENGAN  
PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK  
MENULAR PADA DEWASA AWAL**

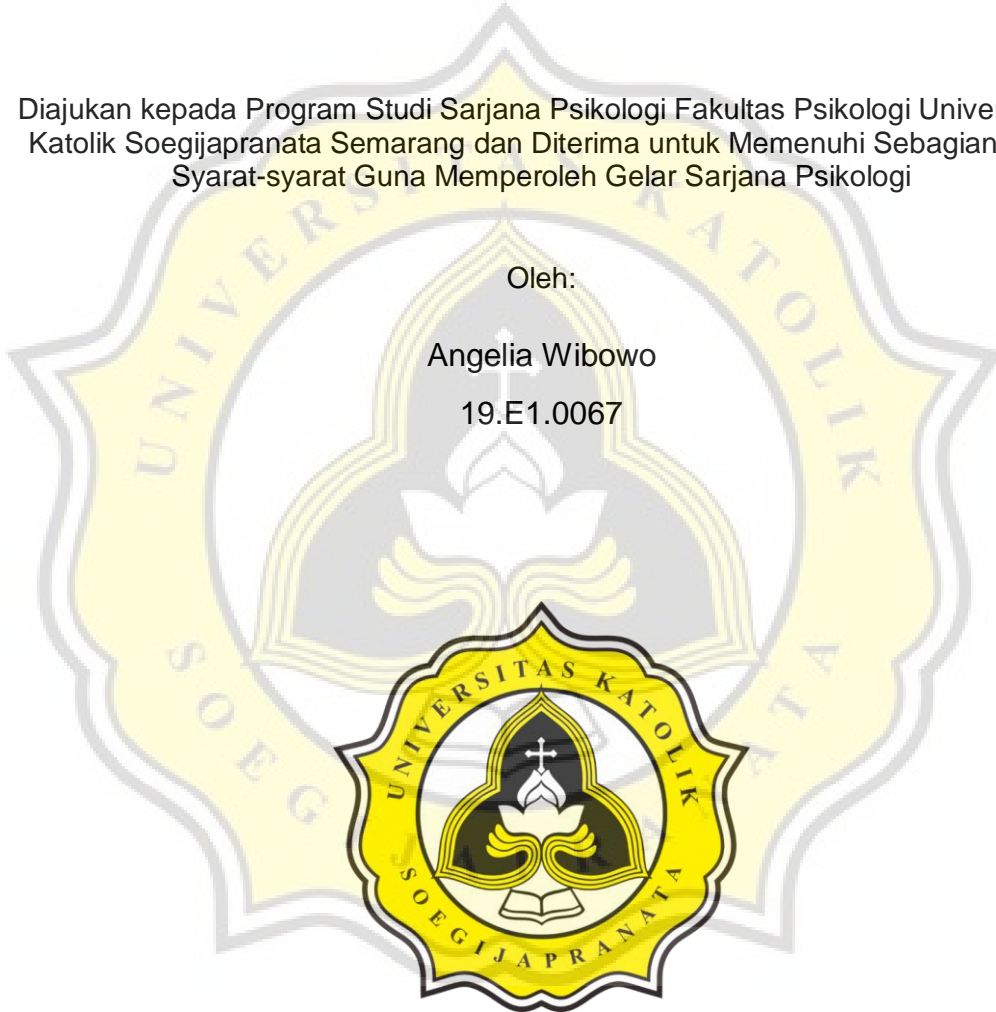
SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas  
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Angelia Wibowo

19.E1.0067

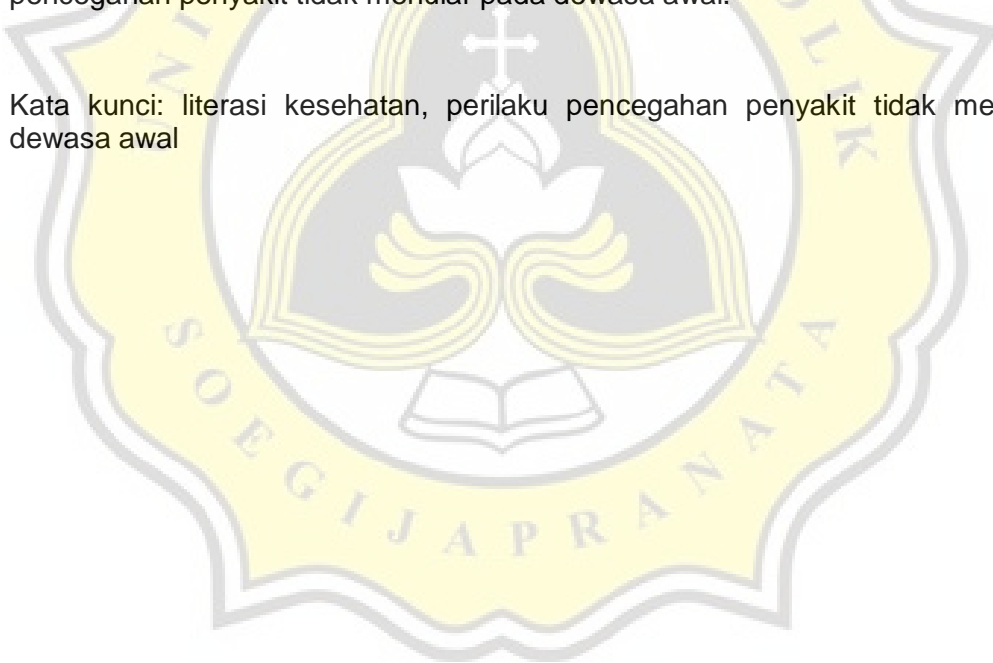


PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2023

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara literasi kesehatan dengan perilaku pencegahan penyakit tidak menular pada dewasa awal. Hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat hubungan positif antara literasi kesehatan dengan perilaku pencegahan penyakit tidak menular pada dewasa awal. Subjek dalam penelitian ini adalah individu usia dewasa awal yang bertempat tinggal di Kota Semarang. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 200 orang. Alat ukur yang digunakan, yaitu skala perilaku pencegahan penyakit tidak menular pada dewasa awal dan skala literasi kesehatan. Teknik analisis data menggunakan uji non parametrik Spearman. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $r = 0.338$  dan  $p$  (1-tailed) sebesar  $0.00 < 0.05$  yang berarti terdapat korelasi positif dan signifikan antara kedua variabel. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan diterima bahwa terdapat hubungan positif antara literasi kesehatan dengan perilaku pencegahan penyakit tidak menular pada dewasa awal. Artinya, semakin tinggi literasi kesehatan, maka semakin tinggi pula perilaku pencegahan penyakit tidak menular pada dewasa awal. Sebaliknya, semakin rendah literasi kesehatan, maka semakin rendah pula perilaku pencegahan penyakit tidak menular pada dewasa awal.

Kata kunci: literasi kesehatan, perilaku pencegahan penyakit tidak menular, dewasa awal



## **Abstract**

*This study aims to determine whether there is a relationship between health literacy and non-communicable diseases prevention behavior in early adulthood. The proposed hypothesis is there is a positive relationship between health literacy and non-communicable diseases prevention behavior in early adulthood. The subject of this study is early adulthood who lives in Semarang. There are 200 participants at this research. The measurement tools used are the non-communicable diseases prevention behavior at early adulthood scale and the health literacy scale. The technique used for data analysis was Spearman's non-parametric test. The result show that correlation coefficient  $r = 0.338$  and  $p$  (1-tailed) of  $0.00 < 0.05$  which means there is a positive and significant correlation between health literacy and non-communicable diseases prevention behavior. Based on these results, the proposed hypothesis is accepted. There is a positive relationship between health literacy and non-communicable disease prevention behavior in early adulthood which means the higher the health literacy, the higher non-communicable diseases prevention behavior in early adulthood and the lower the health literacy, the lower non-communicable diseases prevention behavior in early adulthood.*

*Keywords: health literacy, non-communicable disease prevention behavior, early adulthood*

